
**PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA GAMBAR
GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI ERA COVID-19**Imam Mashuri ¹⁾, Zulvi Afif Tianda ²⁾

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: mashuri5758.aba@gmail.com**ABSTRAK**

Pendampingan belajar siswa ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, program pengabdian ini dilakukan dengan menerapkan beberapa metode diantaranya: tahap persiapan yang terdiri atas wawancara kepada orang tua siswa, penyampaian jadwal kegiatan, dan penyusunan materi, tahap pelaksanaan yang terdiri atas sosialisasi pelaksanaan kegiatan diawali pendekatan dan pendampingan siswa, tahap evaluasi post test berupa gambar yang dideskripsikan dan dikomentari. Hasil kegiatan yang telah dicapai adalah pendampingan belajar siswa dalam era covid-19 dengan memanfaatkan barang bekas sebagai face shield dengan pemberian gambar untuk acuan, pendampingan belajar siswa dalam memanfaatkan media gambar kartun berupa anggota tubuh dan benda-benda di lingkungan sekitar, pendampingan belajar siswa dalam memanfaatkan media gambar poster berupa tata cara wudhu dan sholat.

KATA KUNCI: *Pendampingan, Media Gambar, Minat Belajar***ABSTRACT**

Student learning assistance aims to increase students' learning interest, this devotion program is carried out by applying several methods including: the preparatory stage consisting of interviews to parents of students, the delivery of activity schedules, and the preparation of materials, the implementation stage consisting of the implementation of activities initiated by approaching and mentoring students, post test evaluation stage in the form of images described and commented on. The results of activities that have been achieved are the assistance of students' learning in the covid-19 era by utilizing used goods as face shields with the provision of images for reference, student learning assistance in utilizing cartoon image media in the form of limbs and objects in the surrounding environment, student learning assistance in utilizing poster image media in the form of wudhu and pray.

KEYWORDS: *Mentoring, Image Media, Learning Interest*

Accepted: January 18 2022	Reviewed: January 20 2022	Published: February 28 2022
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berdasarkan Undang-Undang Dasar pada No 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat aktif mengembangkan pola pikir dirinya untuk memiliki kekuatan nilai religius, mengontrol diri, jati diri, etika, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Perlu digaris bawahi adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang berarti membuat suatu rencana guna menghasilkan keinginan yang dicapai dalam pembelajaran. Dapat dilihat pada masa pandemi Covid-19 ini pendidikan terancam mengalami penurunan terutama dari segi minat belajar siswa.

Adanya Covid-19 mengakibatkan pendidikan awalnya menggunakan sistem pembelajaran *offline* diubah menjadi sistem pembelajaran *online*. Banyak sekali hambatan-hambatan yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan orang tua terhadap teknologi, yang kedua tidak adanya waktu untuk mendampingi putra putrinya, waktu dihabiskan untuk bekerja, dan tidak adanya kemampuan dalam pendampingan terkait materi pelajaran dan kesabaran dan ketelatenan dalam membimbing belajar. Dengan terjadinya hal tersebut, dibutuhkan pendampingan untuk peserta didik dalam pembelajaran. Pendampingan adalah aktivitas yang selalu dilakukan oleh kelompok- kelompok sosial seperti pengajaran, pengarahan atau pembinaan dalam kelompok dan bisa menguasai, mengendalikan serta mengontrol orang-orang yang mereka dampingi. Karena dalam pendampingan lebih pada pendekatan kebersamaan, kesejajaran, atau kesederajatan kedudukan (Berencana, 2001)

Dalam pendampingan tentunya dibutuhkan media sebagai alat pendukung untuk menyempurnakan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sumberdaya yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dan dapat merangsang membangkitkan semangat dan kemauan siswa untuk belajar (Faishol et al., 2021). Diantara media pembelajaran, media gambar adalah salah satu media yang sering dipakai. Hal ini bisa dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi gambar yang disajikan sesuai ketertarikan tersendiri bagi siswa MI. Menurut (Azhar, 2009), manfaat praktis pengembangan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: a. Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. b. Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi

belajar. c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu. Salah satu manfaat diatas berbunyi “meningkatkan proses dan hasil belajar” tentunya di dalam meningkatkan proses belajar siswa dibutuhkan adanya minat belajar terlebih dahulu melalui media gambar tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar. Menurut (Taufani, 2008), ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu: (1). Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar. (2). Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. (3). Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Selain faktor diatas, maka perlu adanya pengamatan secara langsung, apakah siswa memiliki minat belajar atau tidak. Oleh karena itu, Rasyid (2010) dalam (Tafonao, n.d.) menguraikan ada beberapa bukti jika anak- anak tersebut memiliki belajar, yakni: (1) bergairah untuk belajar, (2) tertarik pada pelajaran, (3) tertarik pada guru, (4) mempunyai inisiatif untuk belajar, (5) kesegaran dalam belajar, (6) konsentrasi dalam belajar, (7) teliti dalam belajar, (8) punya kemauan dalam belajar, (9) ulet dalam belajar.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Dalam tahap persiapan, pendamping melakukan wawancara terhadap orang tua peserta didik yang terdampak Covid-19.
 - b. Penyampaian pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media gambar.
 - c. Penyusunan materi dan kelengkapan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Sosialisasi
Pelaksanaan kegiatan diawali pendekatan dengan peserta didik guna beradaptasi dan memperkenalkan ke peserta didik bahwasannya dalam pembelajaran itu membutuhkan media untuk menyempurnakan dan menggugah minat belajar. Kegiatan ini diarahkan melalui proses mengenalkan media gambar (Foto, Poster, Kartun) kepada peserta

didik sehingga peserta didik tergugahkan untuk mau mengembangkan potensi melalui pembelajaran tersebut.

b. Pendampingan

Dalam pendampingan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang sudah disiapkan pendamping. Siswa dapat mengetahui media gambar sebagai sumber belajar serta mendukung proses pembelajaran dalam pelaksanaan pendampingan tersebut.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan pemberian gambar untuk dideskripsikan dan dikomentarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Siswa Terhadap Virus Corona Dan Memanfaatkan Barang Bekas Sebagai Face Shield Dengan Pemberian Gambar Untuk Acuan.

Dalam pelaksanaan pendampingan belajar ini, terlebih dahulu siswa diajarkan bagaimana pencegahan terhadap virus Corona yaitu:

1. Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
2. Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
3. Kenakan masker/face shield.
4. Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
5. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
6. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
7. Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.

Siswa juga belajar bagaimana cara membuat *face shield* dengan baik dan benar dengan memanfaatkan barang bekas yang ada. Adapun tata cara untuk membuat face shield diantaranya adalah:

1. Siswa menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti kertas mika, *double tip*, kardus, karet jahit, kertas kado, staples dan gunting,
2. Kardus dibentuk menjadi persegi panjang sesuai dengan lebarnya yang dibutuhkan,
3. Kardus diberi *double tip* dan ditempelkan dengan kertas mika,
4. Kaitkan karet jahit ke kardus tersebut dengan staples,
5. Tempelkan kertas kado sebagai penghias,

- Potong bawan mika sesuai selera. Berdasarkan hasil dari pembelajaran tersebut siswa memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan sebagai pencegahan Covid-19.



Gambar 1. langkah-langkah cara pencegahan Covid-19



Gambar 2. Hasil Karya Pembuatan *Face Shield* Pendampingan belajar siswa dalam memanfaatkan media gambar kartun berupa anggota tubuh dan benda- benda di lingkungan sekitar

Pelaksanaan pendampingan belajar siswa, pada pendampingan ini, siswa diajarkan untuk belajar mengetahui apa saja yang termasuk anggota-anggota tubuh, organ organ tubuh, dan benda- benda di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan media gambar kartun. Menurut Sudjana menjelaskan bahwa “Media kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat, walaupun terdapat sejumlah kartun yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum, seperti halnya kartun-kartun yang dimuat dalam surat kabar. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna”. Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas kartun bisa dikatakan salah satu alat bantu gambar yang mempunyai pengaruh dalam pengajaran yang berupa menjelaskan gagasan, rangkaian isi bahan secara logis dan mengandung makna secara mudah, menarik dan cepat dibaca oleh peserta didik.

Selanjutnya, guru menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan bahan ajar berupa gambar kartun. Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar kartun yang sudah disiapkan guru. Setelah itu guru menanya apa yang ditemukan setelah melakukan kegiatan mengamati gambar dilanjutkan dengan menjelaskan secara detail isi yang terdapat dalam gambar kartun tersebut. Berdasarkan hasil dari pembelajaran tersebut siswa dapat memaksimalkan pembelajaran secara opini berupa gambar kartun untuk meningkatkan minat belajar siswa dan membantu memberi rangsangan dan motivasi kepada murid-murid untuk terus mengambil bagian dan berinteraksi disamping belajar dan bermain.



Gambar 1. Pendampingan belajar siswa dalam memanfaatkan media gambar kartun berupa anggota tubuh



Gambar 2. Pendampingan belajar siswa dalam memanfaatkan media gambar kartun berupa organ-organ tubuh



Gambar 3. Pendampingan belajar siswa dalam memanfaatkan media gambar kartun berupa benda-beda dilingkungan sekitar

Pendampingan belajar siswa dalam memanfaatkan media gambar poster berupa tata cara wudhu dan sholat

Agar siswa lebih memahami dan tertarik dalam melaksanakan pendampingan belajar, maka siswa dapat diajari dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa gambar poster. Media pembelajaran secara umum adalah

alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam proses aktif, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. Artinya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada siswa.

Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi/pengetahuan bagi peserta didik. Menurut pandangan (Nana & Ahmad, 2010) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Dapat diketahui dari beberapa pendapat tersebut dengan adanya penggunaan media poster dalam pembelajaran diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu: menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar mengalami peningkatan, menjadi masukan untuk guru agar lebih kreatif dalam pembelajaran.

Selanjutnya, pendampingan yang dilaksanakan ini, guru menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan bahan ajar berupa gambar poster. Kemudian guru menyuruh siswa mengamati gambar kartun yang sudah disiapkan guru. Setelah itu guru menanya apa yang ditemukan setelah melakukan kegiatan mengamati gambar dilanjutkan dengan menjelaskan secara detail isi yang terdapat dalam gambar kartun tersebut. Berdasarkan hasil dari pembelajaran tersebut siswa dapat memahami gambar yang ditunjukkan guru dan bisa mendeskripsikan gambar sendiri dengan baik dan benar.



Gambar 4. Pendampingan belajar siswa dalam memanfaatkan media gambar poster berupa tata cara ber wudhu



Gambar 5. Pendampingan belajar siswa dalam memanfaatkan media gambar poster berupa tata cara sholat

SIMPULAN

Pendampingan belajar siswa melalui media gambar ini meliputi : Perencanaan program ini disusun dan dipersiapkan dengan melihat kondisi yang dialami siswa-siswa terdmpak Covid-19. Perencanaan program pendampingan

meliputi wawancara , penyusunan jadwal kegiatan, dan media gambar sebagai sumber belajar. Pelaksanaan program pendampingan digunakan untuk mempermudah siswa dalam memfasilitasi alat/bahan yang dibutuhkan dalam memaksimalkan pembelajaran. Alat/ bahan tersebut berupa media gambar kartun dan poster sebagai pendukung dan menarik siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, A. (2009). Media Pembelajaran Cetakan IV. *Rajawali Pers: Jakarta*.
- Berencana, B. P. K. (2001). Pendampingan masyarakat. *Jawa Timur*.
- Faishol, R., Meliantina, M., Ramiati, E., & Putri, E. I. E. (2021).
PENDAMPINGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA DENGAN
MEMANFAATKAN BARANG BEKAS UNTUK MENINGKATKAN
MINAT DAN KREATIVITAS BELAJAR PADA MASA PANDEMI
COVID-19. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1),
92–100.
- Nana, S., & Ahmad, R. (2010). Media pengajaran. *Bandung: Sinar Baru
Algensindo*.
- Tafonao, T. (n.d.). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat
Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Taufani, C. K. (2008). Menginstal Minat baca siswa. *Bandung: Globalindo*.